

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Rata rata waktu kerja tersedia dari 10 jurna menyatakan waktu kerja tersedianya sebanyak 5.780 jam/tahun, dan selama 1 hari bekerja mencapai 75% dalam melakukan pekerjaan 25% nya untuk melakukan kegiatan – kegiatan diluar jam kerja.
2. Dalam penetapan unit kerja tersedia peneliti menetapkan unit kerja bertujuan untuk memperoleh unit kerja dan kategori SDM untuk menentukan unit rekam medis mana yang akan dihitung untuk melakukan peneliti. Penetapan unit kerja tersedia dilakukan peneliti untuk melakuakan perhitungan kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan penelitian.
3. Dari hasil tabel 4.1 diperoleh rata – rata beban kerja 53.490 dari 10 jurnal, Pembuat satandar kelonggaran untuk mengatur kegiatan – kegiatan diluar jam kerja agar petugas dalam melakukan pekerjaan menjadi produktif dan pekerjaan tidak menumpuk. Adapun faktor yang mempengaruhi beban kerja meningkat, salah satunya petugas tidak menyelesaikan pekerjaan pada waktu tertentu, penambahan kunjungan pasien di setiap harinya, dan pendidikan juga mempengaruhi lambannya suatu kegiatan dalam bekerja.
4. Dari hasil diatas didapatkan rata - rata waktu kerlonggaran tabel hasil diatas sebanyak 1,093 menit, aktu kelonggaran sangat berpengaruh dengan beban kerja,

apabila waktu kelonggaran yang diberikan kepetugas semakin banyak maka pekerjaan semakin menumpuk yang mengakibatkan beban kerja meningkat.

5. Kebutuhan tenaga kerja diatas menyebutkan rata – rata jumlah kebutuhan tenaga kerja sebanyak $4,36 = 4$ petugas. Akan tetapi pada jurnal 2 dan 5 tidak membutuhkan penambahan petugas dikarenakan mampu menampung beban kerja yang ada dan juga perlu perbaikan system pelayanan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat saran untuk meningkatkan kualitas pelayanan rekam medis.

1. Melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap petugas untuk meningkatkan mutu pelayanan diunit rekam medis.
2. Perlu dilakukan penempatan petgas yang sesuai dengan kompetensi, umur dan pendidikan agar tidak terjadi penumpukan pekerjaan dan mengurangi beban kerja.
3. Menetapkan SOP dengan baik yang kualitasnya menjadikan mutu pelayanan dan kinerja yang konsisten, untuk mencegah terjadinya kesalahan kerja dan menjaga alur pelayanan di setiap instalasi rekam medis.